

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Kota Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu.

Jenis *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling* dimana pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Pada penelitian ini, sampel didasarkan pada kriteria :

- a. Merupakan *middle* manajer dan manajer lini pertama yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang.
- b. Bersedia mengisi kuesioner.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh peneliti dengan metode kuesioner yang dikirimkan atau diberikan langsung kepada responden penelitian yaitu karyawan dari perusahaan manufaktur di Kota Semarang. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan Data Tangan Pertama (Azwar, 2004).

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik *personally administreted questionnaires* yaitu teknik pengumpulan data dengan metode *survey* untuk mendapatkan opini individu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kinerja karyawan, sedangkan variabel independennya sistem reward (X), variabel mediasi atau intervening adalah motivasi kerja.

1. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan persepsi responden terhadap *efek level gaji, fairness, appraisal, mekanisme gaji dan promosi* terhadap kinerjanya selama ini yaitu kinerja dalam perusahaan selama periode tertentu. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang menggunakan skala Likert 1 (STS) hingga 5 (SS). Menggunakan instrument Gungor (2011)

2. Sistem Reward

Sistem reward merupakan persepsi responden tentang seberapa penting item-item sistem reward non finansial bagi individu. Pada penelitian ini menggunakan item pertanyaan yang diukur pada Likert 1 (STS) hingga 5 (SS). Menggunakan instrument Josephine (2015) dan Gungor (2011).

3. Motivasi

Motivasi kerja merupakan persepsi responden terhadap kepuasan kerja, motivasi internal dan external yang menjadi dorongannya untuk bekerja selama ini. Pada penelitian ini menggunakan item pertanyaan yang diukur pada Likert 1 (STS) hingga 5 (SS). Menggunakan instrument Gungor (2011)

3.5. Alat Analisis Data

3.5.1. Uji Kualitas Data

Kualitas data dalam suatu pengujian hipotesis akan mempengaruhi hasil ketepatan uji hipotesis (Wirjono dan Raharjono, 2007) dalam penelitian ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument dievaluasi dengan validitas dan uji reabilitas.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2005). Validitas ditunjukkan untuk oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar – benar mengukur apa yang ingin diukur (Nurahma, 1999). Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi *metode product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = tingkat skor indikator

y = total skor indikator

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah $(\alpha) = 5 \%$

1. Bila r hitung $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan valid
2. Bila r hitung $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur stabilitas kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*), bila memiliki *cronbach alpha* $\geq 0,60$ (Sekaran, 2000 :204).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2005). Jika dilihat pada nilai

signifikansi diatas 0,05 maka dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari tiap-tiap variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2006 h.91). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2006 h. 92).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari data pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen,

maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.5.3. Analisis Regresi

Dalam menguji hipotesis menggunakan uji regresi. Penelitian ini melakukan uji regresi untuk menguji pengaruh variable independen terhadap dependen.

Adapun model persamaan regresinya adalah:

$$KI = a + b_1 \cdot SRNF + e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

KI = Kinerja

a = konstanta

b1 = koefisien regresi

SRNF = sistem reward non finansial

e = error

$$MOT = a + b_1 \cdot SRNF + e \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

MOT = motivasi

a = konstanta

b1 = koefisien regresi

SRNF = sistem reward non finansial

e = error

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2006)

1. Merumuskan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

2. Uji Fit Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

Dasar pengambilan keputusan :

Signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi fit dengan data

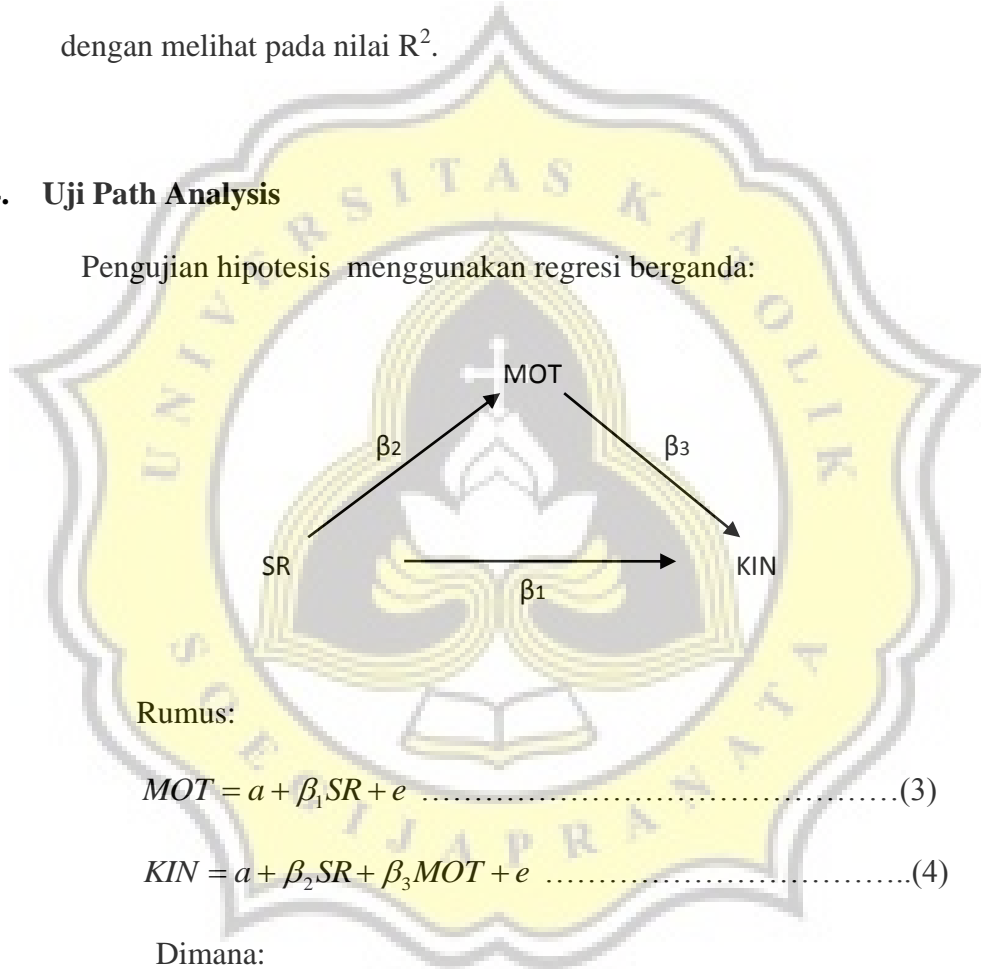
Signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak fit dengan data

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Ini dilakukan dengan melihat pada nilai R^2 .

4. Uji Path Analysis

Pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda:



Rumus:

$$MOT = a + \beta_1 SR + e \dots\dots\dots(3)$$

$$KIN = a + \beta_2 SR + \beta_3 MOT + e \dots\dots\dots(4)$$

Dimana:

- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- KIN = Kinerja Karyawan
- SR = Sistem Reward
- MOT = Motivasi
- e = Error

Suatu variabel berfungsi sebagai variable intervening (mediating) jika:

- (1) Variabel independen secara signifikan berhubungan dengan variabel mediasi,
- (2) Variabel mediating secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen, dan
- (3) Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menurun setelah dikontrol variabel mediating.

Peran variabel mediating dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Mediasi parsial; (2) Mediasi Penuh. Mediasi parsial terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun namun masih signifikan. Mediasi penuh terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun dan menjadi tidak signifikan.

Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui budaya organisasi memiliki 2 rumus :

Penentuan besarnya pengaruh :

- a. Pengaruh tidak langsung

Besarnya pengaruh tidak langsung diukur dari $\beta_2 \cdot \beta_3$

- b. Pengaruh langsung

Besarnya pengaruh langsung dapat dilihat dari β_1

Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien β_1 lebih kecil dari nilai koefisien β_2 dikali dengan nilai koefisien β_3 serta setiap hubungan harus signifikan (Ghozali, 2002).

Ho : $\beta = 0$; tidak ada pengaruh antara sistem reward terhadap kinerja karyawan dengan motivasi variabel intervening.

Ha : $\beta \neq 0$; ada pengaruh antara sistem reward terhadap kinerja karyawan dengan motivasi variabel intervening.

Kriteria penerimaan dan penolakan :

Ha diterima : bila sig. $\leq 0,05$

Ho ditolak : bila sig. $> 0,05$

